

**ILUSTRASI LEWAH PIKIR MELALUI
FOTOGRAFI KONSEPTUAL**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**Desy Fitria Hasanah
2011093031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

**ILUSTRASI LEWAH PIKIR MELALUI
FOTOGRAFI KONSEPTUAL**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**Desy Fitria Hasanah
2011093031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

ILUSTRASI LEWAH PIKIR MELALUI FOTOGRAFI KONSEPTUAL

Disusun oleh:

Desy Fitria Hasanah

2011093031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 19 DEC 2024

Pembimbing I/Ketua Penguji



Kusri S.Sos., M.Sn.
NIDN. 0031077803

Pembimbing II/Anggota Penguji



Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0030117505

Penguji Ahli



Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.S.n
NIDN. 0622108903


Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam




Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Desy Fitria Hasanah
No. Mahasiswa : 2011093031
Program Studi : Fotografi
Judul Skripsi : Ilustrasi Lewah Pikir Melalui Fotografi Konseptual

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 7 Desember 2024

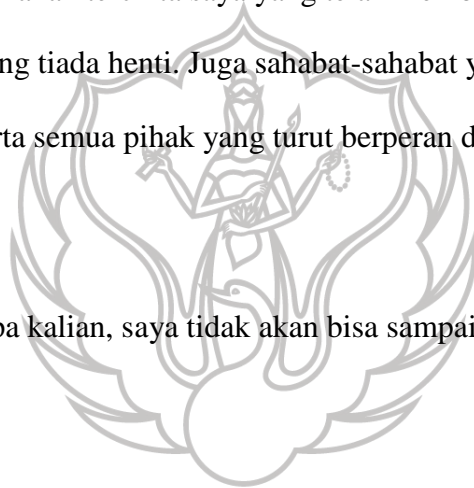
Yang menyatakan,



Desy Fitria Hasanah

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa terima kasih kepada papa, mama dan kakak-kakak tercinta saya yang telah memberikan segala dukungan, cinta, dan doa yang tiada henti. Juga sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, serta semua pihak yang turut berperan dalam perjalanan ini.

Tanpa kalian, saya tidak akan bisa sampai di titik ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Ilustrasi Lewah Pikir Melalui Fotografi Konseptual." menggambarkan Lewah pikir kondisi dimana seseorang terjebak dalam pola pikir yang berlebihan. Skripsi ini merupakan tahap akhir dari penciptaan, menghasilkan karya fotografi yang menggambarkan foto ekspresi lewah pikir.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah dalam kelancaran pelaksanaan skripsi;
2. Mama, Papa, dan Kakak-kakak tercinta yang telah mendoakan dan memberi dukungan baik secara emosional maupun materi;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia;
5. Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam;
6. Kusriani, S.Sos., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I;
7. Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pmebimbing II;

8. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
9. Aji Susanto Anom, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan masukan serta bimbingan saat proses pengerjaan akhir skripsi;
10. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Tasya yang telah bersedia membantu menjadi model untuk pembuatan karya;
12. Fitha, Fidel, Julia, Aulia, Hermin, dan Caca yang sudah mendukung serta membantu selama proses pengerjaan skripsi;
13. Sonia, Melia, Shelen, Friska, Widya, Evi, Ivana, dan Ufa sahabat-sahabat yang selalu mendukung walau jarak yang memisahkan;
14. Seluruh teman-teman Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya teman-teman fotografi angkatan 2020;
15. Semua pihak yang membantu dalam proses penciptaan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan skripsi ini. Diharapkan skripsi penciptaan ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua.

Yogyakarta, 7 Desember 2024

Desy Fitria Hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABTRACT</i>	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang Penciptaan.....	12
B. Rumusan Penciptaan	14
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	14
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Tinjauan Karya.....	21
BAB III METODEDE PENCIPTAAN.....	27
A. Objek Penciptaan	27
B. Metode Penciptaan	29
C. Proses Perwujudan	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Ulasan Karya.....	45
B. Pembahasan Refleksi	125
BAB V PENUTUP.....	128
A. Simpulan	128
B. Saran.....	129
KEPUSTAKAAN	130
LAMPIRAN.....	132
BIODATA PENULIS	147

DAFTAR KARYA

Karya 1 “Rumit”	47
Karya 2 “Dalam Kepalaku Berbicara”	51
Karya 3 “Perhatian Semu”	55
Karya 4 “Penuh”	59
Karya 5 "Keraguan dalam Maaf"	63
Karya 6 “Tenggat”	67
Karya 7 “Jerawat”	71
Karya 8 “Ingin...“	75
Karya 9 “Bayang Masa Lalu”	79
Karya 10 “Celah dalam Pikiran“	82
Karya 11 “Langkah Samar”	86
Karya 12 "Mengapa?"	90
Karya 13 “Penjara Pikiran”	94
Karya 14 “Ragu Ucapan”	98
Karya 15 “Hening Riuh”	102
Karya 16 “Lari Dari Pikiran”	106
Karya 17 “Berputar Cepat”	110
Karya 18 “Rindu Sunyi”	114
Karya 19 “Salah Tidak Ya?”	117
Karya 20 “Pencarian Diri”	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Karya acuan.....	21
Gambar 2 Karya acuan.....	23
Gambar 3 Karya acuan.....	25
Gambar 4 Kamera Sony a6000	35
Gambar 5 Lensa Kit 16-50mm.....	36
Gambar 6 Kartu Memori <i>Extreme</i> 100MB/s 32GB	36
Gambar 7 Baterai Sony NP-FW50.....	37
Gambar 8 <i>Stand Background</i>	38
Gambar 9 <i>Flash TT600</i>	39
Gambar 10 <i>Trigger X2T Godox</i>	40
Gambar 11 Laptop Lenovo <i>Thinkpad</i>	40



Ilustrasi Lewah Pikir Melalui Fotografi Konseptual

Oleh:

Desy Fitria Hasanah

2011093031

ABSTRAK

Karya fotografi ini mengangkat tema lewah pikir, yaitu kondisi seseorang yang terjebak dalam siklus berpikir berlebihan tanpa solusi yang jelas. Tujuan karya ini adalah menggambarkan perasaan cemas, bingung, dan terjebak akibat berpikir berlebihan. Fotografi konseptual dipilih karena dapat menyampaikan cerita melalui visual. Model dalam foto berfungsi untuk menggambarkan seseorang dengan lewah pikir melalui teknik *framing* yang digunakan untuk menciptakan batasan visual, yang memberikan perasaan terperangkap, dan ekspresi wajah dan tubuh yang mencerminkan kondisi lewah pikir atau berpikir berlebihan. Properti tambahan yaitu cermin, benang merah, kertas berhamburan, meja dan lainnya untuk memperkuat visual. Warna biru pada *framing* melambangkan kecemasan, sementara pencahayaan yang redup menciptakan suasana ketidakpastian. Metode yang digunakan adalah observasi, di mana pengkarya mengamati pengalaman pribadi dan situasi relevan. Hasil karya ini memberikan wawasan baru tentang penggunaan fotografi untuk menggambarkan kondisi lewah pikir atau berpikir berlebihan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata, serta membuka refleksi tentang pikiran berlebihan dan perasaan kebingungan.

Kata kunci: lewah pikir, fotografi konseptual, *framing*

Overthinking Illustration Through Conceptual Photography

Desy Fitria Hasanah

2011093031

ABTRACT

This photographic work raises the theme of overthinking, which is a condition of someone who is trapped in a cycle of excessive thinking without a clear solution. The purpose of this work is to describe feelings of anxiety, confusion, and being trapped due to overthinking. The concept of photography was chosen because it can convey mental tension through visuals. The model in the photo serves to depict someone who is overthinking through the framing technique used to create visual boundaries, which gives a feeling of being trapped, and facial and body expressions that reflect the condition of overthinking or overthinking. Additional properties include mirrors, red thread, scattered paper, tables and others to strengthen the visuals. The blue color in the framing symbolizes anxiety, while the dim lighting creates a warm atmosphere. The method used is observation, where the artist observes personal experiences and relevant situations. The results of this work provide new insights into the use of photography to depict conditions of overthinking or overthinking that are difficult to express in words, as well as opening up reflections on overthinking and feelings of confusion.

Keywords: *overthinking, conceptual photography, framing*

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi konseptual tidak hanya berfokus pada gambar, tetapi juga pada penciptaan makna yang mendalam melalui elemen visual yang dipilih. Elemen-elemen tersebut, seperti komposisi, suasana, dan simbolisme, digunakan untuk menyampaikan pesan atau ide yang lebih luas, seperti dualitas kehidupan, perasaan terperangkap, atau kondisi emosional tertentu (Canon Asia, *Conceptual Photography: Using Emotions and*). Fotografi konseptual adalah bentuk seni visual yang memiliki kekuatan untuk menggambarkan perasaan seseorang. Sebuah foto tidak hanya sekadar salinan dari kenyataan, tetapi juga hasil dari pemikiran mendalam yang melalui proses observasi, perbandingan, dan refleksi (Kusuma et al., 2021).

Lewah pikir atau berpikir berlebihan, adalah kondisi lewah pikir yang sering terjadi akibat kesibukan, tekanan hidup, dan kekhawatiran berlebihan tentang berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, karier, ekonomi, dan hubungan sosial. Bahkan hal-hal sederhana, seperti kesulitan memilih tempat makan atau kekhawatiran tentang percakapan yang tidak mendapatkan respons, bisa memicu kondisi ini (Sofia et al., 2020). Lewah pikir menurut <https://rsbudikemuliaan.id/> menyebutkan bahwa ini adalah kebiasaan tidak sehat yang meningkatkan stres dengan fokus berlebihan pada hal-hal buruk, mengenang masa lalu, dan mengkhawatirkan masa depan. Orang yang mengalami lewah pikir terjebak dalam perenungan yang tidak berujung dan merasa gelisah karena ketidakpastian atau kesulitan dalam membuat keputusan.

Tema "Ilustrasi Lewah Pikir melalui Fotografi Konseptual" bertujuan untuk menggambarkan proses berpikir yang penuh kebingungan dan tekanan melalui ekspresi wajah dan tubuh model, serta elemen visual lainnya yang mendukung narasi tersebut. Dalam hal ini, model berperan sebagai representasi dari perasaan atau kondisi lewah pikir yang dihadapi, dengan ekspresi wajah dan postur tubuh yang menggambarkan kebingungan, kecemasan, dan kekhawatiran. Teknik fotografi seperti pencahayaan dramatis, *framing*, dan penggunaan ruang kosong menjadi alat penting untuk memberikan kesan lewah pikir. Latar belakang penciptaan karya ini berawal dari pengalaman pribadi pengkarya akibat orang tua yang berbeda pendapat yang pada akhirnya pengkarya lewah pikir dalam menghadapi berbagai situasi seperti merasakan kekhawatiran, kegelisahan dan kebingungan. Perasaan-perasaan tersebut seringkali muncul akibat pemikiran yang berlebihan dan tanpa hasil, atau dikenal dengan istilah lewah pikir. Melalui fotografi konseptual, pengkarya berusaha mengekspresikan perasaan-perasaan tersebut dengan menggambarkan ekspresi dan postur tubuh model yang menggambarkan lewah pikir yang dialami. Pemilihan model wanita sebagai representasi perasaan tersebut, didukung oleh penggunaan objek simbolis seperti cermin dan benang merah, bertujuan untuk memperkuat pesan visual tentang kebingungan dan ketidakpastian yang muncul akibat berpikir berlebihan.

Fotografi konseptual dalam konteks ini diharapkan menjadi sarana untuk menyampaikan perasaan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Penggunaan model sebagai pusat perhatian memungkinkan pengkarya untuk memanipulasi elemen-elemen visual seperti ekspresi wajah, posisi tubuh, pencahayaan, dan

komposisi *framing* untuk menggambarkan proses berpikir yang penuh kebingungan. Teknik *framing*, misalnya, bisa menciptakan efek visual yang memperkuat kesan terperangkap dalam pemikiran berlebihan, sementara ruang kosong atau *negative space* bisa menggambarkan kesendirian atau kekosongan emosional yang sering muncul akibat lewah pikir. Selain itu, karya ini memanfaatkan elemen-elemen simbolis, seperti tumpukan kertas, buku, dan objek lain, untuk memperkuat narasi tentang berpikir berlebihan dan kebingungan yang dialami. Hasil akhir pada karya penciptaan ini yaitu sosok wanita yang menggambarkan dirinya sedang merasakan lewah pikir dengan melibatkan fotografi konseptual, teknik *framing* dan properti lainnya untuk memperkuat visual. Semua elemen tersebut saling mendukung untuk membentuk visual yang utuh tentang kondisi emosional akibat lewah pikir, dengan harapan dapat membuka ruang bagi audiens untuk merefleksikan perasaan serupa dan mendorong eksplorasi lebih lanjut dalam dunia fotografi konseptual sebagai media ekspresi diri.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan karya ini adalah bagaimana menggambarkan tentang lewah pikir melalui karya fotografi konseptual.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan dari skripsi penciptaan seni fotografi ini adalah mewujudkan karya fotografi konseptual tentang lewah pikir.

2. Manfaat

- a) sebagai referensi dalam mengembangkan ide baru dalam penciptaan karya fotografi sebagai sarana penyampaian ekspresi diri,
- b) hasil penelitian ini dapat memberikan perspektif baru bagi para seniman atau peneliti tentang cara menggambarkan kondisi lewah pikir atau emosional dalam karya seni, khususnya fotografi,
- c) manfaat bagi pengkarya pada fotografi ini sebagai wadah untuk mengungkapkan perasaan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata.

